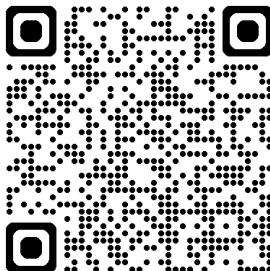
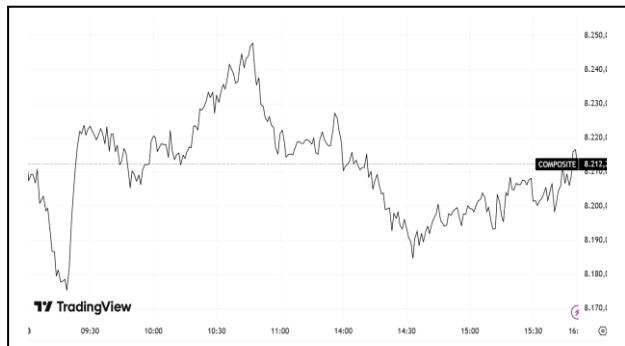


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSG Close 8,212.27  
-53.08 poin (-0.64%)  
Value 23.7 Trillion
- LQ45 Close 829.66 (-1.16%)



## AFTERTOON NEWS

**Europe** – Saham-saham Eropa diperdagangkan secara beragam pada hari Jumat, karena investor mencerna lebih banyak laporan pendapatan triwulan serta penurunan saham teknologi AS semalam, menjelang rilis data pertumbuhan regional. Indeks DAX di Jerman naik 0,2% dan FTSE 100 di Inggris naik 0,4%, sementara CAC 40 di Prancis turun 0,3%. (Investing)

**Asia** – Saham-saham Asia merosot pada hari Jumat, mengikuti penurunan saham teknologi AS semalam karena kekhawatiran baru atas valuasi kecerdasan buatan (AI) mengurangi selera risiko, meskipun pasar regional masih berada di jalur untuk kenaikan mingguan yang kuat.(Investing)

**Komoditas** – Semalam di Wall Street, Nasdaq yang didominasi saham teknologi melemah karena investor menilai kembali valuasi tinggi yang terkait dengan AI, yang membebani sentimen di seluruh saham semikonduktor dan pertumbuhan Asia. Harga minyak turun pada hari Jumat dan berada di jalur untuk penurunan mingguan kedua karena kekhawatiran mereda atas risiko konflik AS-Iran yang dapat memengaruhi pasokan. Harga minyak mentah Brent turun 12 sen, atau 0,2%, menjadi \$67,40 per barel setelah turun 2,7% pada sesi sebelumnya. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 13 sen, atau 0,2%, menjadi \$62,71 setelah turun 2,8%. (Investing)

**SCMA** - Pengendali PT Surya Citra Media (SCMA), PT Elang Mahkota Teknologi (EMTK), membeli ~3 miliar (3,63%) saham SCMA dengan harga rata-rata Rp281/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp753 miliar. Transaksi dilakukan 10 - 11 Februari 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SCMA menjadi 74,02%. (Publikasi emiten) **BUKA**: Pengendali PT Bukalapak.com (BUKA), Kreatif Media Karya, membeli ~7 miliar (6,5%) saham BUKA dengan harga Rp139/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp932 miliar. Transaksi dilakukan 9 - 10 Februari 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BUKA menjadi 40,55%. (Publikasi emiten)

**FILM** - Pemegang saham PT MD Entertainment (FILM), Samuel Sekuritas Indonesia, membeli ~229 juta (2,55%) saham FILM dengan harga rata-rata Rp5.426/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1 triliun, bertujuan untuk repo. Transaksi dilakukan 6 - 11 Februari 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di FILM menjadi 2,55%. (Publikasi emiten)

**MEDC** - Direktur Utama PT Medco Energi Internasional (MEDC), Hilmi Panigoro, mengatakan MEDC menyiapkan ekspansi agresif di Asia Tenggara dan Timur Tengah untuk mengejar target produksi 170.000 BOEPD pada 2026, level tertinggi dalam sejarah perusahaan. Percepatan pengembangan blok Sakakemang ditargetkan memungkinkan pengiriman gas pertama pada akhir 2027. (Reuters)

**IRSX** - Pengendali PT Folago Global Nusantara (IRSX), Matra Tri Abadi, membeli ~113 juta (1,82%) saham IRSX dengan harga Rp570/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp65 miliar, bertujuan untuk penambahan kepemilikan saham IRSX. Transaksi dilakukan 12 Februari 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IRSX menjadi 58,80%. (Publikasi emiten)

**GIAA** - COO Danantara, Dony Oskaria, menyampaikan bahwa PT Garuda Indonesia (GIAA) ditargetkan menjadi induk holding maskapai BUMN pada 1Q26, membawahi Citilink dan Pelita Air sesuai rencana konsolidasi Danantara. Proses dan opsi ini masih dikaji bersama Pertamina selaku pemegang saham Pelita Air. (Bisnis)

## Financial Market Analyst Team

|                         |  |   |
|-------------------------|--|---|
| Rahmanto Tyas Raharja   | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support             | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

## Technical Analyst Team

|                        |                                       |                                    |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti      | Technical Analyst Support             | dyanti375@mandirisekuritas.co.id   |

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

|                   |           |   |
|-------------------|-----------|---|
| Social Media      | Instagram | @mandiri_sekuritas                      |
|                   | Facebook  | Mandiri Sekuritas Online Trading        |
|                   | Twitter   | Mandiri_OLT                             |
|                   | LinkedIn  | Mandiri Sekuritas                       |
|                   | TikTok    | @mandirisekuritas                       |
| Care Center Call  |           | 14032                                   |
| Care Center Email |           | Care_center@mandirisekuritas.co.id      |
| Website           |           | Growin.id<br>www.mandirisekuritas.co.id |

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.

Please see DISCLAIMER on the last page of this report